

No. Daftar FPIPS : 1415/UN40.A2.9/PP/2019

**PERANAN MUSEUM PENDIDIKAN NASIONAL SEBAGAI SUMBER
BELAJAR UNTUK MENGUATKAN KONSEP FAKTUAL IPS PADA SISWA
USIA SMP**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana



Oleh

Peggi Pratiwi

NIM 1500645

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2019**

PERANAN MUSEUM PENDIDIKAN NASIONAL SEBAGAI SUMBER
BELAJAR UNTUK MENGUATKAN KONSEP FAKTUAL IPS PADA SISWA
USIA SMP

LEMBAR HAK CIPTA

oleh Peggi Pratiwi NIM 1500645

sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Pengetahuan
Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia, November 2019

Hak cipta dilindungi Undang-Undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak sebagian atau seluruhnya, baik dengan dicetak
ulang, disalin, atau cara lainnya tanpa izin dari peneliti.

PEGGI PRATIWI

(1500645)

**PERANAN MUSEUM PENDIDIKAN NASIONAL SEBAGAI SUMBER
BELAJAR UNTUK MENGUATKAN KONSEP FAKTUAL IPS PADA SISWA
USIA SMP**

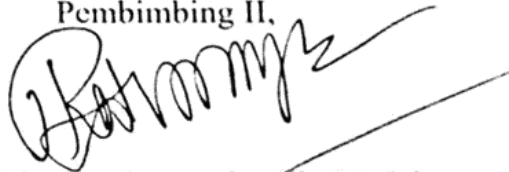
**DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH
PEMBIMBING:**

Pembimbing I,



Dr. Erlina Wiyanarti, M.Pd
NIP. 196207181986012001

Pembimbing II,



Dr. Hj. Neiny Ratmaningsih, M. Pd.
NIP. 196112151986032003

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. H. Dadang Sundawa, M. Pd
NIP. 196005151988031002

ABSTRAK

Penggunaan sumber-sumber belajar yang relevan dengan materi yang diajarkan merupakan sesuatu yang penting di karenakan sangat mempermudah siswa dalam memahami suatu materi secara mendalam tanpa adanya penjelasan secara verbal yang dapat membuat siswa jenuh untuk mendengar dan memahami materi. Salah satu cara yang dilakukan untuk mencapai proses belajar yang interaktif adalah dalam proses belajar tersebut terdiri dari komponen yang saling mendukung. Salah satunya guru harus dapat menggunakan sumber belajar yang relevan dengan materi yang disampaikan. Guru berpusat pada sumber belajar seadanya berdasarkan buku teks akan mudah membuat siswa jenuh serta sulit menguatkan konsep factual bagi siswa. Kajian penelitian ini membahas tentang peranan museum pendidikan nasional sebagai sumber belajar untuk menguatkan konsep factual IPS siswa menggunakan pendekatan kualitatif yang mana penelitian ini merupakan suatu usaha investigasi dengan tujuan agar hasil temuan dilapangan menunjukan atau membuktikan kebenaran. Dalam hal ini menunjukan bahwa penelitian kualitatif dilakukan secara utuh, dan pendekatan ini bersifat empiris diuraikan dalam bentuk deskripsi yang tertulis dari data yang telah didapatkan. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa museum pendidikan nasional relevan dan cocok untuk dijadikan sebagai sumber belajar IPS karena dalam museum banyak sumber belajar yang dapat di explore atau dimanfaatkan untuk proses belajar agar mendukung pembelajaran yang komprehensif dan holistik karena siswa langsung memperoleh sumber belajar yang nyata. Selain itu, penambahan pengetahuan baru serta menguatkan apa yang sebelumnya telah di pelajari dengan memanfaatkan museum sebagai sumber belajar sangat membantu proses belajar.

Kata kunci: sumber belajar, museum, konsep faktual

ABSTRACT

Utilizing the learning resources that relevant with the teaching materials was something important to make it easier for student to understand the content of the lesson without focused on verbal lesson. It helped student to focus in listening the teacher's mean. One of the methods was making an interactive lesson that have the materials that support each other. Teachers should have relevant resources for the lessons that will be going to teach. For example, teacher who has only one resource probably make students bored and hard to increase their knowledge. The researcher will investigate the role of National Museum of education as resources of social study's factual concept using qualitative approach. In this research, qualitative method has been conducted, the data was collected to describe a result. The result shows that National Museum of Education considered as a relevant facility in terms social study resource. It is because museum has various heritage stuffs that can be explored by students and make students experienced something new from it. Then, National Museum of Education could increase students' knowledge.

Key Words: Factual concept, Learning resources, Museum

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA.....	2
LEMBAR PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN TENTANG KEASLIAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
UCAPAN TERIMA KASIH.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK.....	4
DAFTAR ISI.....	6
DAFTAR TABEL.....	8
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	Error! Bookmark not defined.
1.1 Latar Belakang Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
1.2 Identifikasi Masalah Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.3 Rumusan Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
1.4 Tujuan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.5 Manfaat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
2.1 Belajar di Museum.....	Error! Bookmark not defined.
2.2 Peran Museum.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Pengertian Museum.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.2 Kegiatan Museum.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.3 Klasifikasi Museum.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.4 Fungsi Museum.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.5 Tugas Museum.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.6 Manfaat Museum.....	Error! Bookmark not defined.
2.3 Sumber Belajar.....	Error! Bookmark not defined.
2.3.1 Manfaat Sumber Belajar.....	Error! Bookmark not defined.
2.3.2 Ciri Sumber Belajar yang Ideal.....	Error! Bookmark not defined.
2.3.3 Klasifikasi Sumber Belajar.....	Error! Bookmark not defined.
2.3.4 Museum Pendidikan Nasional Sebagai Sumber Belajar.....	Error! Bookmark not defined.

2.3.5 Struktur Organisasi dan Tata Kerja Museum Pendidikan Nasional UPI	Error! Bookmark not defined.
2.4 Konsep Faktual IPS	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Penelitian Kualitatif	Error! Bookmark not defined.
3.2 Metode Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3 Partisipan dan Tempat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.4 Prosedur Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.4.1 Persiapan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.4.2 Perizinan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.5 Pelaksanaan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.6 Instrumen Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.7 Teknik Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.8 Penyusunan Alat dan Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.9 Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
3.10 Uji Validasi Data	Error! Bookmark not defined.
3.10.1.3 Triangulasi.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
4.1 Deskripsi Lokasi dan Subjek Peneliti.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.1. Profil dan Sejarah Singkat Museum Pendidikan Nasional	Error! Bookmark not defined.
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.2.1 Pembahasan Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	Error! Bookmark not defined.
5.1 Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
5.2 Implikasi	Error! Bookmark not defined.
5.3 Rekomendasi	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	9

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 Informan Penelitian **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3.2 Pedoman Obsevasi Observasi Peranan Museum Pendidikan Nasional Sebagai Sumber Belajar Untuk Menguatkan Konsep Faktual IPS Siswa Usia SMP **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3.3 Rubrik Pedoman Obsevasi Peranan Museum Pendidikan Nasional Sebagai Sumber Belajar untuk Menguatkan Konsep Faktual IPS Pada Siswa Usia SMP **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3.4 Penskoran Lembar Observasi **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3.5 Pedoman Obsevasi Museum Sebagai Sumber Belajar **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3.6 Rubrik Pedoman Obsevasi Museum Sebagai Sumber Belajar **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3.7 Penskoran Lembar Observasi **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3.8 Rubrik Pedoman Obsevasi Tugas Museum **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3.9 Penskoran Lembar Observasi **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3.10 Pedoman Wawancara Guru SMP **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3.11 Pedoman Wawancara dengan siswa pengunjung Museum **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3.12 pedoman wawancara dengan pengelola Museum Pendidikan Nasional UPI **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.1 Hasil Triangulasi Teknik Pengumpulan Peranan Museum Pendidikan Nasional Sebagai Sumber Belajar untuk Menguatkan Konsep Faktual IPS.. **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.2 Kemampuan Rata-rata Manusia Dalam mengingat **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.4 Hasil Triangulasi Teknik Pengumpulan Data Manfaat belajar dimuseum dalam perspektif siswa dalam menguatkan konsep factual IPSE **Error! Bookmark not defined.**
- (Hasil Triangulasi Teknik Pengumpulan Data)..... **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- AECT. (1997). *The Definition of Educational Technology*. Washington DC
- Basrowi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rhineka Cipta.
- Enzir. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Yogyakarta: Rajawali Pers.
- Gulo, W. (2008). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Penerbit PT Grasindo.
- Harsono, 2009. *Kapita Selekta Neurologi*. Cetakan ketujuh. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Komalasari, K. (2010). *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Mardalis. (2009). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, L. (2005). *Metodologi Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2003). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Nazir. (2005). *Metode Penelitian*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Sapriya. (2015). *Pendidikan IPS*. Bandung: PT Yasindo.
- Sardiyo. (2008). *Materi Pokok Pendidikan IPS di-SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Schouten, F. F. J. (1992). *Pengantar Didaktik Museum, Terj.* Jakarta: Direktorat Permuseuman.
- Somantri, M. N. (2001) *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N. & Rivai, A. (2007). *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sudono, A. (2000). *Sumber Belajar dan Alat Permainan*. Jakarta: Grasindo
- Sugiyono, (2009). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Entreprefitif, Interaktif, dan Konstruktif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata.N.S. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Suratmin. (2000). *Museum sebagai Wahana Pendidikan Sejarah*. Yogyakarta: Masyarakat Sejarawan Indonesia Cabang Yogyakarta.
- Vera, A. (2012). *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor Study)*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Winataputra, US dan Budimansyah, 2007. *Civic Education: Konteks, Landasan, Bahan Ajar dan Kultur Kelas*. Bandung: Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan SPs UPI.

Artikel Jurnal

- Astiti,N (2015). Penerapan Pendekatan Sainifik Berbasis Asesmen Portofolio untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pengetahuan Matematika dan Pengetahuan Faktual Pada Tema Cita-Citaku Siswa Kelas IV SDN 3 Peguyangan. *e-journal PGSD*, 3 (1), hlm. 1-10
- Abdullah, R. (2012). Pembelajaran Berbasis Pemanfaatan Sumber Belajar. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, XII (2), hlm. 216-231.
- Gaffar, V. (2011). Pengaruh Strategi Positioning Museum Terhadap Kunjungan Wisata Edukasi di Kota Bandung (Survey Segmen Pasar Generasi Y). *Tourism and Hospitality Essentials (THE) Journal*, 1 (1), hlm. 15-32.
- Koriagung, P. (2015). Penerapan Mind Mapping dalam Pendekatan Sainifik untukMeningkatkan Hasil Belajar PKN dan Pengetahuan Faktual Pada Tema Cita-Citaku Siswa Kelas IVb di SDN Tonja. *e-Journal PGSD*, 3 (1).
- Monk, D. F (2013). John Dewey and Adult Learning in Museums. *SAGE Journal*, 24 (2), hlm. 84-71.
- Nur. F. M. (2012). Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Sains Kelas V SD Pada Pondok Bahasan Makhluk Hidup dan Proses Kehidupan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 13 (1), hlm. 67-78.
- Nugroho, A. (2016). Pemanfaatan Museum BRI Dan Museum Jenderal Sudirman Sebagai Sumber Belajar IPS Oleh Siswa Dan Guru SD Di Purwokerto. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, IX (2).
- Syafii. (2014). Museum Sebagai Sumber Belajar Dalam Upaya Pelestarian Ukir Di Jepara: Sebuah Wacana. VIII (1), hlm. 55-62.

Sondarika, dkk. (2017). Pewarisan Nilai Tradisi Ngabungbang Dalam Pembelajaran Sejarah Lokal Dengan Metode Ekskursi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Galuh: 13 (1).

Undang-Undang

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2010 Tentang Benda Cagar Budaya. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 1995 Pasal 1 Ayat 1 tentang Museum Sebagai Warisan Budaya.

Skripsi

Fitriyani, Nurlina. 2017. Pentingnya Perpustakaan Sekolah Sebagai Pusat Sumber Belajar. Skripsi Universitas Ahmad Dahlan.

Haq, Nurul M. 2018. Pengaruh Peran Museum Pendidikan Nasional (MUPENAS) UPI Sebagai Sumber Belajar Terhadap Tingkat Berpikir Kronologis Mahasiswa Sejarah UPI Angkatan 2015. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia.

Saada, Khozinatus. 2014. Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Yakti Kebinagung, Tegalrejo, Magelang. Skripsi UIN Sunan Kalijaga.

Sumber dari Internet

ICOM. (2007). *Definition of Museum [online]*. Diakses dari <http://icom.museum/the-vision/museum-definition/>

Pramudia, J. R. (2010). Pengembangan Sumber Belajar. *[online]*. Diakses dari <https://studylibid.com/doc/1107830/sumber-belajar-compatibility-mode->

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 Kerucut Pengalaman Belajar **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.1. Museum Pendidikan Nasional UPI.... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.2. Ilustrasi Aktivitas Berburu **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.3. Ilustrasi Proses Pembelajaran disekolah **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.4. Deskripsi Tema Sekolah di Jawa Barat 1920-1961 **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.5 Ilustrasi Aktivitas Berburu **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.6 Patung Dewa Pendidikan **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.7 Kerucut Pengalaman Belajar **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.8 Kerucut Pengalaman Belajar **Error! Bookmark not defined.**

